



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons 4.0 International License-(CC-BY)

DOI: <http://dx.doi.org/10.32923/aq.v5i1.4864>

Peran Rumah Tahfidz Assufi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-anak di Dusun Baru Desa Gantung Solehah

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
solehah2705@gmail.com

Arini Fitria

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Sayyid Fadhil Alfarabie

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Abstract

The ability to read the Qur'an is a crucial foundation in Islamic religious education for children, as the Qur'an is the primary source of Islamic teachings. Rumah Tahfidz Assufi plays a significant role in enhancing Qur'an reading skills among children in Dusun Baru, Desa Gantung. This study aims to evaluate the role of Rumah Tahfidz Assufi in developing children's Qur'an reading abilities using a qualitative approach with field study methods, including observation, interviews, and teaching activities conducted during the Community Service Program (KKN). The results indicate that the talaqqi method applied at Rumah Tahfidz Assufi is highly effective in improving children's Qur'an reading skills through direct guidance and individual correction. A conducive learning environment and intensive support from teachers also contribute to high learning motivation among the children. The KKN activities have proven to make a significant contribution to the development of Qur'an reading skills and support the formation of character and spirituality among children. Thus, Rumah Tahfidz Assufi plays a vital role in preserving and continuing Islamic scholarly traditions in the region.

Keywords: Role of Rumah Tahfidz Assufi, Qur'anic Reading Skills.

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dasar penting dalam pendidikan agama Islam anak-anak, dengan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam. Rumah Tahfidz Assufi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Dusun Baru, Desa Gantung. Penelitian ini mengevaluasi peran Rumah Tahfidz Assufi dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak menggunakan metode kualitatif dan studi lapangan, termasuk observasi, wawancara, dan kegiatan mengajar selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi yang diterapkan di Rumah Tahfidz Assufi efektif dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an anak-anak melalui bimbingan

langsung dan koreksi individual. Lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan pengajar juga berkontribusi pada motivasi belajar yang tinggi. Kegiatan KKN ini terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an serta mendukung pembentukan karakter dan spiritualitas anak-anak. Rumah Tahfidz Assufi memainkan peran kunci dalam meneruskan tradisi keilmuan Islam di daerah tersebut.

Kata Kunci: *Peran Rumah Tahfidz Assufi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.*

Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu pondasi penting dalam pendidikan agama Islam bagi anak-anak. Kemampuan ini sangat penting, karena Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam.¹ Dengan mampu membacanya, anak-anak dapat memahami langsung pesan-pesan Allah SWT tanpa perlu bergantung sepenuhnya pada penafsiran orang lain. Pembacaan Al-Qur'an secara rutin dapat menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dalam diri anak, seperti kejujuran, kesabaran, dan ketaatan. Melalui pembacaan Al-Quran, anak-anak dapat merasakan keindahan kalam Allah SWT dan semakin mendekatkan diri kepada-Nya, sehingga keimanan mereka semakin bertambah kuat. Kemampuan membaca Al-Quran akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi anak-anak di akhirat kelak. Mereka akan mendapatkan pahala yang besar dan kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT. Mampu membaca Al-Quran merupakan salah satu ciri khas seorang muslim. Dengan demikian, anak-anak akan memiliki rasa bangga terhadap identitasnya sebagai seorang muslim.²

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, berbagai lembaga pendidikan Al-Quran bermunculan, salah satunya adalah Rumah Tahfidz. Rumah Tahfidz adalah lembaga pendidikan non-formal yang fokus pada pengajaran Al-Quran, baik dari segi tajwid, tahsin, maupun tahfidz. Di berbagai daerah di Indonesia, Rumah Tahfidz berperan penting dalam mendidik generasi muda agar mampu membaca dan menghafal Al-Quran dengan baik.³ Rumah Tahfidz memiliki peran yang sangat strategis juga dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak-anak. Rumah Tahfidz menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak untuk mempelajari Al-Quran secara intensif, baik dari segi tajwid maupun hafalan.⁴ Rumah Tahfidz Assufi ini hadir sebagai lembaga yang berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak-anak.

¹ Inu Kencana Syafie, *Ilmu Pemerintahan Dan Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

² Ilham, *Pendidikan Al-Qur'an Dan Akhlak Mulia : Teori Implementasi Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pustaka Pencerah, 2023), hlm. 2

³ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan," *Ta'allum* 4, no. 1 (2016): hlm. 65-67, <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>.

⁴ Imam Shofwan and Safri Miradj, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Non-Formal* (Puncangrejo: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hlm. 30.

Para pengajar di Rumah Tahfidz Assufi menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga anak-anak tidak merasa bosan dalam belajar. Adapun metode pembelajaran yang digunakan yakni, metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* adalah proses menerima bacaan atau hafalan Al-Qur'an langsung dari seorang guru atau pengajar secara tatap muka.⁵ Metode *talaqqi* telah digunakan selama berabad-abad dan terus menjadi salah satu metode yang paling dihormati dan efektif dalam belajar Al-Qur'an, terutama dalam konteks menghafal dan memastikan ketepatan bacaan.⁶ Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assufi ini menjadikan lingkungan yang positif bagi anak-anak. Lingkungan yang positif dan semangat di Rumah Tahfidz Assufi dapat menumbuhkan motivasi belajar Al-Qur'an pada anak-anak. Para pengajar di Rumah Tahfidz Assufi dapat memberikan bimbingan secara individual kepada setiap anak sesuai dengan kemampuan dan kesulitan masing-masing. Rumah Tahfidz Assufi tidak hanya menjadi tempat belajar Al-Quran, tetapi juga menjadi pusat kegiatan keagamaan lainnya, seperti sholat berjamaah, kajian, dan kegiatan sosial.⁷

Jadi, Rumah Tahfidz Assufi sebagai lembaga pendidikan nonformal yang khusus mengajarkan Al-Qur'an dan berperan dalam menjaga dan meneruskan tradisi keilmuan Islam, khususnya dalam bidang tahfidz dan pembelajaran Al-Qur'an. Anak-anak yang belajar di sini diharapkan dapat menjadi generasi penerus yang akan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain di masa depan. Dengan demikian, Rumah Tahfidz Assufi memainkan peran yang sangat vital dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, sekaligus memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter dan pengembangan spiritualitas mereka.

Metode

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis, bentuk kegiatan mengajar mengaji secara langsung kepada 60 anak di Rumah Tahfidz Assufi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan. Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan pengamatan, wawancara, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sehingga pada saat proses berlangsung pembelajarannya pada saat dilapangan.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu:

a. Persiapan

Sebagai bagian dari persiapan kami, kami melakukan survey awal ke Rumah Tahfidz Al-Qur'an Assufi, yang melibatkan pertemuan langsung dengan Ketua Rumah

⁵ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 75.

⁶ Khoirul Anam, *Metode Pembelajaran Akidah Ahlus Sunnah Perspektif Syaikh Abdullah Al-Harariy* (Surabaya: Mandiri Publishing, 2023), hlm. 19.

⁷ Lalu Yoga Vandita, "Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah," *Jurnal Ilmiah Global Education* 1, no. 2 (2020): hlm. 152-153, <https://doi.org/10.55681/jige.v1i2.48>.

Tahfidz Al-Qur'an Assufi. Dalam kesempatan tersebut, kami melakukan wawancara mendalam untuk membahas dan memahami secara menyeluruh metode yang diterapkan dalam proses mengaji di lembaga tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pendekatan dan teknik yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Assufi, serta untuk memastikan bahwa kami memiliki informasi yang lengkap dan akurat sebelum melanjutkan langkah berikutnya.

b. Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kegiatan pengajaran, kami mengadakan sesi setiap hari Rabu dan Kamis, dimulai setelah sholat Ashar dan berlangsung hingga sebelum waktu sholat Maghrib. Program ini dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi dan memperlancar bacaan Al-Qur'an anak-anak. Dengan jadwal yang konsisten ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an mereka, sambil memastikan bahwa mereka memperoleh bimbingan yang memadai dan terus-menerus dalam proses belajar mereka. Aktivitas ini juga bertujuan untuk menciptakan rutinitas belajar yang teratur dan mendukung kemajuan anak-anak dalam memahami serta menghafal bacaan Al-Qur'an secara lebih efektif.

c. Evaluasi

Evaluasi terhadap program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami dilaksanakan dengan cara memantau dan menilai kemajuan yang dicapai oleh masing-masing anak dalam hal bacaan Al-Qur'an. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian sistematis terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap anak, yang mencakup aspek-aspek seperti ketepatan tajwid, kelancaran bacaan, dan pemahaman teks. Dengan mengukur kemajuan individu secara teratur, kami dapat menentukan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan, serta mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan perhatian tambahan atau perbaikan. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan bahwa setiap anak mendapatkan dukungan yang tepat dalam proses pembelajaran mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dengan total kegiatan 10 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, kami melakukan pengenalan sekaligus mengajar dan menyimak bacaan Al-Qur'an. Dan pertemuan kedua kami mengajar dan menyimak bacaan Al-Qur'an anak-anak begitupun pertemuan berikutnya. Dan dipertemuan terakhir kami melakukan perpisahan dengan ketua Rumah Tahfidz Al-Qur'an Assufi beserta anak-anak di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Assufi.

Selama menjalankan kegiatan belajar dan menyimak di Rumah Tahfidz Assufi yang kami lakukan, seperti:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada minggu pertama kegiatan KKN. Tidak semua anggota KKN ikut serta dalam observasi ini; hanya ketua, wakil ketua, dan beberapa anggota yang dipilih secara khusus untuk mengajar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Assufi. Mereka

yang ikut dalam observasi ini bertanggung jawab untuk memahami situasi, mengidentifikasi kebutuhan, dan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai bagi anak-anak yang akan mereka ajar di Rumah Tahfidz tersebut. Kegiatan observasi ini menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan bahwa program pengajaran yang direncanakan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an

Kegiatan belajar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Assufi menggunakan metode talaqqi, yang merupakan salah satu metode tradisional yang telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak. Metode ini menekankan pada interaksi langsung antara pengajar dan murid, di mana pengajar membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, dan murid mengikutinya dengan teliti, memperhatikan setiap tajwid dan makhraj.

Keunggulan dari metode talaqqi ini terletak pada bimbingan langsung dan koreksi individual yang diberikan oleh pengajar kepada setiap anak. Proses ini memungkinkan anak-anak untuk menerima umpan balik secara langsung, sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat dan belajar dengan lebih mendalam. Pengajar juga dapat menyesuaikan kecepatan dan tingkat kesulitan materi sesuai dengan kemampuan masing-masing anak, membuat mereka lebih mudah memahami pelajaran tanpa merasa tertekan atau bosan.

Selain itu, pengajaran yang intensif dan fokus ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai kemampuan terbaik mereka. Hal ini menjadikan proses belajar mengajar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Assufi tidak hanya lebih efektif, tetapi juga efisien, karena setiap anak dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat. Melalui metode talaqqi, anak-anak diharapkan tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga memahami dan menghayati makna yang terkandung di dalamnya, sehingga mereka dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.



Penutup

Sebagai lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an, Rumah Tahfidz Assufi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penerapan metode talaqqi, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak.

Kegiatan yang dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis, dengan bimbingan langsung dan koreksi individual, telah membuktikan efektivitasnya dalam memperbaiki bacaan serta memahami tajwid dan makhraj Al-Qur'an. Metode talaqqi, yang mengedepankan interaksi langsung antara pengajar dan murid, memungkinkan anak-anak untuk menerima umpan balik yang konstruktif dan mendalami bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik.

Hasil evaluasi menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setiap anak, serta peningkatan motivasi dan pemahaman mereka. Rumah Tahfidz Assufi tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan yang turut membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak.

Dengan kontribusi yang signifikan terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan karakter anak-anak, Rumah Tahfidz Assufi berperan penting dalam melanjutkan tradisi keilmuan Islam di daerah tersebut. Melalui upaya berkelanjutan dan dedikasi para pengajarnya, Rumah Tahfidz Assufi terus berkomitmen untuk mencetak generasi penerus yang akan meneruskan ajaran Al-Qur'an di masa depan. Keberhasilan program KKN ini menegaskan pentingnya peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mendukung pengembangan spiritual dan pendidikan agama yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Anam, Khoirul. *Metode Pembelajaran Akidah Ahlus Sunnah Perspektif Syaikh Abdullah Al-Harariy*. Surabaya: Mandiri Publishing, 2023.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan." *Ta'allum* 4, no. 1 (2016): 63–81. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>.
- Ilham. *Pendidikan Al-Qur'an Dan Akhlak Mulia : Teori Implementasi Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Pencerah, 2023.
- Shofwan, Imam, and Safri Miradj. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Non-Formal*. Puncangrejo: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.
- Syafiie, Inu Kencana. *Ilmu Pemerintahan Dan Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Vandita, Lalu Yoga. "Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah." *Jurnal Ilmiah Global Education* 1, no. 2 (2020): 150–54. <https://doi.org/10.55681/jige.v1i2.48>.
- Waliko. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.